

## Peningkatan Pendapatan Pelaku UMKM melalui Penguatan Usaha Ekonomi Produktif di Kota Bandar Lampung

Ni Putu Widhia Rahayu<sup>1</sup>, Haninun<sup>2</sup>, Tri Lestira Putri Warganegara<sup>3</sup>, Luke Suciyati Amna<sup>4</sup>, Imanuriea Annisa Putri<sup>5</sup>

<sup>1,2,3,4,5</sup> Universitas Bandar Lampung, Bandar Lampung, Indonesia

Email: [niputu@ubl.ac.id](mailto:niputu@ubl.ac.id), [haninun@ubl.ac.id](mailto:haninun@ubl.ac.id), [imanuriea@ubl.ac.id](mailto:imanuriea@ubl.ac.id)

**Abstrak:** Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat ini bertujuan untuk meningkatkan pendapatan pelaku Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) melalui penguatan usaha ekonomi produktif. Permasalahan utama yang dihadapi pelaku UMKM meliputi keterbatasan manajemen usaha, rendahnya literasi keuangan, serta kurang optimalnya strategi pemasaran. Metode pelaksanaan pengabdian dilakukan melalui pendekatan partisipatif berupa pelatihan, pendampingan, dan praktik langsung yang meliputi penguatan manajemen usaha, pengelolaan keuangan sederhana, serta pengembangan strategi pemasaran produk. Hasil kegiatan menunjukkan adanya peningkatan pemahaman dan keterampilan pelaku UMKM dalam mengelola usaha secara lebih produktif, yang berdampak pada peningkatan pendapatan dan keberlanjutan usaha. Kegiatan ini diharapkan dapat menjadi model pemberdayaan UMKM dalam rangka memperkuat ekonomi masyarakat.

**Kata Kunci:** *UMKM, ekonomi produktif, peningkatan pendapatan, pengabdian kepada masyarakat.*

### 1. Pendahuluan

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) memiliki peran strategis dalam perekonomian nasional, khususnya dalam menciptakan lapangan kerja dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Namun demikian, banyak pelaku UMKM yang masih menghadapi berbagai kendala, seperti keterbatasan modal, lemahnya manajemen usaha, serta rendahnya pemanfaatan potensi ekonomi produktif. Kondisi ini berdampak pada rendahnya pendapatan dan keberlanjutan usaha UMKM.

Penguatan usaha ekonomi produktif merupakan salah satu strategi penting untuk meningkatkan kapasitas dan kemandirian pelaku UMKM. Melalui penguatan ini, pelaku UMKM didorong untuk mengelola usahanya secara lebih efisien, inovatif, dan berorientasi pada peningkatan nilai tambah produk. Oleh karena itu, kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini difokuskan pada upaya peningkatan pendapatan pelaku UMKM melalui penguatan usaha ekonomi produktif.

Salah satu permasalahan utama yang dihadapi pelaku UMKM adalah lemahnya penguatan usaha ekonomi produktif. Banyak UMKM masih menjalankan usaha secara konvensional tanpa perencanaan usaha yang matang, pengelolaan keuangan yang tertib, serta pemanfaatan potensi produksi dan

pemasaran secara optimal. Kondisi ini menyebabkan produktivitas usaha rendah, nilai tambah produk terbatas, dan daya saing UMKM sulit berkembang di tengah dinamika perekonomian yang semakin kompetitif.

Penguatan usaha ekonomi produktif menjadi pendekatan penting dalam meningkatkan kapasitas dan kemandirian pelaku UMKM. Melalui penguatan ini, pelaku UMKM didorong untuk mengelola faktor produksi secara lebih efisien, meningkatkan kualitas dan kuantitas produk, serta mengembangkan strategi usaha yang berorientasi pada peningkatan pendapatan. Upaya tersebut tidak hanya berdampak pada peningkatan ekonomi pelaku usaha, tetapi juga berkontribusi pada penguatan ekonomi masyarakat secara berkelanjutan.

Dalam konteks pengabdian kepada masyarakat, perguruan tinggi memiliki peran strategis sebagai agen pemberdayaan ekonomi masyarakat. Melalui kegiatan pelatihan dan pendampingan, perguruan tinggi dapat mentransfer pengetahuan dan keterampilan praktis kepada pelaku UMKM agar mampu mengelola usaha ekonomi produktif secara lebih profesional. Oleh karena itu, kegiatan pengabdian ini difokuskan pada peningkatan pendapatan pelaku UMKM melalui penguatan usaha ekonomi produktif sebagai upaya mendorong kemandirian ekonomi dan kesejahteraan masyarakat.

Dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini, perguruan tinggi memiliki peran strategis sebagai fasilitator pemberdayaan. Melalui pelatihan, pendampingan, dan pembinaan langsung kepada pelaku UMKM, diharapkan UMKM dapat menerapkan prinsip-prinsip usaha ekonomi produktif secara praktis dalam kegiatan usaha sehari-hari. Oleh karena itu, fokus dari kegiatan ini adalah meningkatkan pendapatan pelaku UMKM melalui penguatan usaha ekonomi produktif, sekaligus mendorong pengembangan kapasitas usaha yang berkelanjutan di Kota Bandar Lampung.

## 2. Metode

Metode pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat ini menggunakan pendekatan partisipatif dengan melibatkan pelaku UMKM secara aktif dalam setiap tahapan kegiatan. Adapun tahapan pelaksanaan meliputi:

- a. **Identifikasi Permasalahan.** Dilakukan melalui observasi dan diskusi dengan pelaku UMKM untuk mengetahui kendala utama dalam pengelolaan usaha dan upaya peningkatan pendapatan. Tahap awal dilakukan melalui observasi lapangan dan diskusi dengan pelaku UMKM untuk mengidentifikasi permasalahan yang dihadapi dalam menjalankan usaha ekonomi produktif. Identifikasi meliputi aspek manajemen usaha, proses produksi, pengelolaan keuangan, serta strategi pemasaran. Hasil analisis kebutuhan ini menjadi dasar dalam penyusunan materi pelatihan dan pendampingan yang relevan dengan kondisi UMKM di Kota Bandar Lampung.
- b. **Pelatihan dan Edukasi.** Kegiatan pelatihan meliputi penguatan manajemen usaha, literasi keuangan (pembukuan sederhana), serta pengembangan usaha ekonomi produktif. Pelatihan diberikan kepada pelaku UMKM dengan metode ceramah interaktif dan diskusi. Materi pelatihan meliputi penguatan manajemen usaha, perencanaan usaha ekonomi

produktif, pengelolaan keuangan usaha secara sederhana, serta strategi peningkatan produktivitas dan pendapatan. Pelatihan dirancang untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan praktis pelaku UMKM agar mampu mengelola usaha secara lebih efektif dan efisien.

- c. **Pendampingan Usaha.** Pendampingan dilakukan secara langsung untuk membantu pelaku UMKM menerapkan materi pelatihan dalam kegiatan usaha sehari-hari. Setelah pelatihan, dilakukan pendampingan secara langsung kepada pelaku UMKM dalam menerapkan materi yang telah diberikan. Pendampingan difokuskan pada praktik pengelolaan usaha ekonomi produktif, seperti penerapan pencatatan keuangan sederhana, pengelolaan biaya produksi, serta upaya peningkatan nilai tambah produk. Pendampingan dilakukan secara berkelanjutan untuk memastikan pelaku UMKM mampu mengimplementasikan perubahan dalam kegiatan usaha sehari-hari.
- d. **Evaluasi Kegiatan.** Evaluasi dilakukan untuk mengukur peningkatan pemahaman, keterampilan, serta dampak kegiatan terhadap pendapatan pelaku UMKM. Monitoring dan evaluasi dilakukan untuk menilai efektivitas kegiatan pengabdian terhadap peningkatan kapasitas usaha dan pendapatan pelaku UMKM. Evaluasi dilakukan melalui perbandingan kondisi usaha sebelum dan sesudah kegiatan, termasuk perubahan pada aspek pengelolaan usaha dan pendapatan. Hasil evaluasi digunakan sebagai bahan perbaikan dan pengembangan program pengabdian selanjutnya.

**Gambar 1.** Kegiatan Peningkatan Pendapatan Usaha UMKM di Kota Bandar Lampung



### 3. Hasil dan Pembahasan

Hasil kegiatan pengabdian menunjukkan bahwa pelaku UMKM mengalami peningkatan pemahaman mengenai pengelolaan usaha ekonomi produktif. Pelatihan manajemen usaha dan literasi keuangan membantu pelaku UMKM dalam menyusun perencanaan usaha dan mengelola keuangan secara lebih tertib. Selain itu, pendampingan yang dilakukan mendorong pelaku UMKM untuk meningkatkan produktivitas dan kualitas produk.

Dampak dari kegiatan ini terlihat pada meningkatnya pendapatan pelaku UMKM serta adanya motivasi untuk mengembangkan usaha secara berkelanjutan. Penguatan usaha ekonomi produktif terbukti menjadi instrumen penting dalam meningkatkan daya saing UMKM dan memperkuat ekonomi masyarakat.

Pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang difokuskan pada penguatan usaha ekonomi produktif bagi pelaku UMKM di Kota Bandar Lampung menunjukkan hasil yang positif. Kegiatan pelatihan dan pendampingan yang dilakukan memberikan dampak nyata terhadap peningkatan pengetahuan, keterampilan, dan pola pengelolaan usaha para pelaku UMKM. Beberapa langkah dan upaya telah dilakukan untuk dapat meningkatkan pendapatan bagi pelaku usaha UMKM khususnya di Kota Bandar Lampung.

#### **a. Peningkatan Kapasitas Pengelolaan Usaha**

Hasil kegiatan menunjukkan bahwa pelaku UMKM mengalami peningkatan pemahaman terkait manajemen usaha ekonomi produktif. Sebelum kegiatan pengabdian dilaksanakan, sebagian besar pelaku UMKM menjalankan usaha tanpa perencanaan yang jelas dan masih bersifat konvensional. Setelah mengikuti pelatihan dan pendampingan, pelaku UMKM mulai mampu menyusun perencanaan usaha sederhana, mengatur proses produksi secara lebih efisien, serta memahami pentingnya pengendalian biaya usaha. Hal ini berdampak pada peningkatan produktivitas dan efisiensi usaha.

#### **b. Peningkatan Literasi dan Pengelolaan Keuangan Usaha**

Pada aspek pengelolaan keuangan, kegiatan pengabdian berhasil meningkatkan literasi keuangan pelaku UMKM. Pelaku UMKM mulai menerapkan pencatatan keuangan sederhana yang memisahkan keuangan usaha dan keuangan pribadi. Penerapan pencatatan tersebut membantu pelaku UMKM dalam mengetahui kondisi keuangan usaha secara lebih akurat, sehingga dapat mengambil keputusan usaha yang lebih rasional. Pengelolaan keuangan yang lebih tertib ini menjadi faktor pendukung dalam peningkatan pendapatan usaha.

#### **c. Penguatan Usaha Ekonomi Produktif dan Nilai Tambah Produk**

Pendampingan yang dilakukan mendorong pelaku UMKM untuk mengoptimalkan usaha ekonomi produktif melalui peningkatan kualitas produk dan pemanfaatan potensi lokal. Pelaku UMKM mulai melakukan perbaikan pada proses produksi dan kemasan produk sehingga memiliki nilai tambah yang lebih tinggi. Penguatan usaha ekonomi produktif ini berkontribusi terhadap peningkatan daya saing produk UMKM di pasar lokal Kota Bandar Lampung.

#### **d. Dampak terhadap Peningkatan Pendapatan UMKM**

Secara umum, hasil evaluasi menunjukkan adanya peningkatan pendapatan pelaku UMKM setelah mengikuti kegiatan pengabdian. Peningkatan pendapatan terjadi sebagai akibat dari meningkatnya produktivitas usaha, efisiensi pengelolaan biaya, serta perbaikan kualitas produk. Selain itu, meningkatnya kesadaran pelaku UMKM terhadap pentingnya pengelolaan usaha secara produktif turut mendorong keberlanjutan usaha dalam jangka menengah dan panjang.

Hasil kegiatan pengabdian ini menunjukkan bahwa penguatan usaha ekonomi produktif merupakan strategi yang efektif dalam meningkatkan pendapatan pelaku UMKM. Pendekatan pelatihan dan pendampingan yang bersifat praktis dan partisipatif mampu menjawab permasalahan nyata yang dihadapi pelaku UMKM di Kota Bandar Lampung. Temuan ini sejalan dengan konsep pemberdayaan ekonomi masyarakat yang menekankan peningkatan kapasitas, kemandirian, dan keberlanjutan usaha sebagai fondasi penguatan ekonomi lokal.

Penguatan usaha ekonomi produktif tidak hanya berdampak pada aspek ekonomi, tetapi juga meningkatkan kepercayaan diri dan motivasi pelaku UMKM dalam mengembangkan usaha. Dengan demikian, kegiatan pengabdian ini memberikan kontribusi penting dalam mendukung pembangunan ekonomi daerah dan penguatan ekonomi kerakyatan melalui UMKM.

### **4. Kesimpulan**

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat yang berfokus pada peningkatan pendapatan pelaku UMKM melalui penguatan usaha ekonomi produktif di Kota Bandar Lampung memberikan dampak positif terhadap pengelolaan dan keberlanjutan usaha. Melalui pelatihan dan pendampingan yang terstruktur, pelaku UMKM mengalami peningkatan kapasitas dalam manajemen usaha, pengelolaan keuangan, serta optimalisasi proses produksi.

Penguatan usaha ekonomi produktif terbukti mampu meningkatkan produktivitas dan efisiensi usaha, yang selanjutnya berdampak pada peningkatan pendapatan pelaku UMKM. Selain itu, meningkatnya pemahaman dan keterampilan pelaku UMKM dalam mengelola usaha secara lebih profesional turut mendorong kemandirian ekonomi dan daya saing UMKM di tingkat lokal.

Dengan demikian, kegiatan pengabdian ini menunjukkan bahwa pendekatan pemberdayaan berbasis penguatan usaha ekonomi produktif merupakan strategi yang efektif dalam mendukung pengembangan UMKM dan penguatan ekonomi masyarakat. Ke depan, diperlukan keberlanjutan program pendampingan serta dukungan dari berbagai pemangku kepentingan agar dampak peningkatan pendapatan UMKM dapat terjaga dan diperluas secara berkelanjutan.

## Referensi

- Kementerian Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah Republik Indonesia. (2023). *Pengembangan UMKM sebagai Pilar Ekonomi Nasional*. Jakarta: Kemenkop UKM.
- Suryana. (2019). *Kewirausahaan: Pedoman Praktis, Kiat dan Proses Menuju Sukses*. Jakarta: Salemba Empat.
- Tambunan, T. (2020). *UMKM di Indonesia: Perkembangan, Tantangan, dan Prospek*. Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2008 tentang Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah.
- Arsyad, L. (2018). *Ekonomi Pembangunan*. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.
- Suharto, E. (2017). *Membangun Masyarakat Memberdayakan Rakyat: Kajian Strategis Pembangunan Kesejahteraan Sosial dan Pekerjaan Sosial*. Bandung: Refika Aditama.
- Kurniawan, A., & Susanti, D. (2021). Pemberdayaan UMKM melalui Penguatan Manajemen Usaha dan Keuangan. *Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat*, 5(2), 123–131.
- Badan Pusat Statistik Kota Bandar Lampung. (2023). *Kota Bandar Lampung dalam Angka*. Bandar Lampung: BPS.